

**PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN UNTUK
BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN
(Studi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)**

**Dody Dayshandi
Siti Ragil Handayani
Fransisca Yaningwati**

Program Studi Perpajakan, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi,
Universitas Brawijaya,

email: 105030400111065@mail.ub.ac.id

Abstract

The income from tax sectors have the largest portion of state revenue, because the target of tax revenue also increase each year. The numbers of taxpayers are bigger than the number of tax officials, it needs to increase additional number of tax officials, both are from government or company. The additional of tax officials must be balanced with a professional attitude of tax official candidates, then the function of tax officials can be realized well. The purpose of this research is to understand the influence of simultaneously and partial of perception also motivation toward students's interest of taxation department to have career in taxation field (study on students of the Faculty of Administrative Science of Brawijaya University). Kind of this research is descriptive research with quantitative method. The population in this research from taxation class students of 2010 till 2013. Technique sampling was using non-probability technique sampling and proportional stratified random sampling, with 90 people as respondent. Analysis method was using multiple linear regression analysis and descriptive statistic. Based on the results of simultaneous test, there were simultaneous influences between perception and motivation variables for students's interest of taxation to have career in taxation field. The results of t test, there were partial influences on perception and motivation variables for students's interest of taxation to have career in taxation field. Suggestions for the Faculty are to provide training of tax software programs, for examples zahir and e-SPT application. Suggestions for students are trying to know their capabilities and interests, and always following all of taxation training programs, in order to give another skill in taxation field.

Keywords: *Perception, Motivation, Interest, Taxation Career*

PENDAHULUAN

Kesempatan kerja saat ini masih terbuka lebar bagi calon lulusan perguruan tinggi. Banyak perusahaan yang mencari *fresh graduation* untuk dijadikan bagian dari perusahaan dalam mengembangkan dan memajukan perusahaan dan salah satu bidang kerja yang dicari adalah bidang perpajakan. Sektor perpajakan menjadi hal sangat penting bagi perusahaan yang telah terdaftar sebagai wajib pajak, dalam hal ini perusahaan adalah wajib pajak badan. "Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong

pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan perpajakan (Yolina, 2009:12). Secara otomatis perusahaan tersebut memiliki kewajiban untuk membayar pajak, oleh karena itu dibutuhkan seseorang yang mengerti tentang peraturan perpajakan, ketentuan umum perpajakan dan kemampuan mengolah pajak sehingga perusahaan dapat terhindar dari sanksi perpajakan dan kerugian pajak.

Terdapat beberapa profesi di dalam dunia kerja yang berhubungan dengan

disiplin ilmu perpajakan, yaitu pegawai Direktorat Jendral pajak (DJP), Konsultan pajak dan *Tax Specialist* (perusahaan) (Taslim, 2007 dalam situs www.ortax.com). Ketiga profesi tersebut memiliki perbedaan dimana profesi seorang pegawai DJP menjalankan profesinya dengan motif utama sebagai pengaman penerimaan pajak bagi Negara. Profesi Konsultan Pajak berperan sebagai penasehat perpajakan dan menerima kuasa untuk melaksanakan kewajiban perpajakan atas nama Wajib Pajak dengan motif imbalan atau *fee*. Profesi *Tax Specialist* dapat berprofesi sebagai pengelola pajak perusahaan, pengamat perpajakan, atau pengajar (Taslim, 2007 dalam situs www.ortax.com).

Langkah pertama yang untuk menentukan profesi bidang perpajakan mana yang akan dipilih adalah dengan melakukan proses penilaian diri (Meldona dan Siswanto, 2012:260). Proses menilai diri sendiri antara lain memahami karakter, keterampilan yang sudah dimiliki, bakat dan minat, nilai – nilai yang dipegang, serta tentang kekuatan dan kelemahan diri (Meldona dan Siswanto, 2012:260). Penilaian tersebut kemudian dikaitkan dengan karir yang ada.

Kusumaningtyas (2013:6) telah melakukan penelitian terhadap mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya untuk berkarir di bidang perpajakan. Hasil dari penelitian Kusumaningtyas (2013:93) adalah persepsi dan motivasi berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap minat mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh kusumaningtyas (2013:6). Perbedaan mendasar dengan penelitian sebelumnya

adalah lokasi penelitian dan indikator dalam penelitian.

Indikator dalam penelitian Kusumaningtyas menggunakan indikator dalam penelitian Muhammdinah,dkk. dan Muhammad Ikbil (Kusumaningtyas, 2013:58). Indikator variabel minat dan persepsi menggunakan indikator penelitian Muhammdinah (Muhammdinah dalam Kusumaningtyas, 2013:59). Indikator variabel motivasi menggunakan indikator dalam penelitian Muhammad Ikbil (Muhammad Ikbil dalam Kusumaningtyas, 2013:60), sedangkan indikator dalam penelitian ini mengacu pada teori para ahli. Indikator variabel persepsi mengacu pada pengertian persepsi menurut Jalaludin Rakhmat (2007:51), Indikator variabel motivasi mengacu pada pengertian motivasi menurut Winardi (2004:6), dan indikator variabel minat mengacu pada pengertian minat menurut Jeanne Ellis Omroard (2012:102).

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sejenis terhadap mahasiswa program studi (prodi) perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) Universitas Brawijaya dikarenakan prodi perpajakan baru didirikan pada tahun 2010, dimana telah berdiri selama 4 tahun hingga 2014 sekarang ini. Sampai akhir 2014 ini, prodi perpajakan baru memiliki lulusan dari angkatan 2010 saja, sehingga berdasarkan latar belakang itulah peneliti tertarik untuk mendapatkan informasi minat berkarir mahasiswa prodi perpajakan setelah lulus dari kuliah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi secara simultan dan parsial terhadap minat mahasiswa Program Studi Perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan.

TINJAUAN PUSTAKA

Persepsi

Persepsi merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002:863).

Pengertian persepsi dari pendapat ahli lain adalah: "Persepsi adalah suatu bentuk penilaian satu orang dalam menghadapi rangsangan yang sama, tetapi dalam kondisi lain akan menimbulkan persepsi yang berbeda" (Suprihanto, dkk., 2002:33)

Berdasarkan dari beberapa pengertian mengenai persepsi, dapat disimpulkan persepsi adalah proses dimana seorang individu memberikan penilaian terhadap sesuatu yang terjadi berdasarkan stimulus yang ditangkap oleh panca indera.

Motivasi

Istilah motivasi (*motivation*) berasal dari bahasa latin, yakni *movere*, yang berarti "menggerakkan" (*to move*) (Mitchell dalam Winardi, 2004:1). "Motivasi mewakili proses-proses psikologikal, yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya persistensi kegiatan-kegiatan sukarela yang diarahkan ke arah tujuan tertentu" (Mitchell dalam Winardi, 2004:1).

Ahli lain mengartikan "motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan" (Suprihanto, dkk.,2002:31).

Berdasarkan dari pendapat beberapa ahli tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi merupakan proses dimana seorang individu mendapatkan rangsangan baik dari luar maupun dari dalam sesuai dengan keadaan tertentu dan berusaha untuk mencapai tujuan tersebut.

Minat

Ketika seseorang memiliki ketertarikan pada topik atau aktivitas tertentu, dengan kata lain ia menganggap

topik atau aktivitas tersebut menarik dan menantang, bisa dikatakan bahwa ia berminat terhadap topik atau aktivitas tersebut. "Minat adalah persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik; biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan afek yang positif" (Ormroad, 2012:102).

"Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih" (Hurlock, 1995 : 144), sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) "minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan" (KBBI, 2002:744).

Karir

1. Pengertian Perencanaan Karir

"Perencanaan karir didefinisikan sebagai proses yang digunakan seseorang untuk memilih tujuan karir dan jalur karir dengan telah menyesuaikan antara kemampuan dan minat diri dengan kesempatan untuk mengisinya" (Meldona dan Siswanto, 2012:256).

2. Peran Perencanaan Karir

Beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir individu, diantaranya:

1. Tahap Kehidupan Karir (*Life Stages*)

Dimana seseorang akan mengalami perubahan secara terus - menerus dan kemudian memandang perbedaan karirnya pada berbagai tingkatan dalam hidupnya, seperti dijelaskan pada bahasan tahap perjalanan karir (Meldona dan Siwanto, 2012:258).

2. Dasar Karir (*Career Anchors*)

Ada 5 perbedaan motif dasar karir yang memberikan arah bagi jalan yang dipilih untuk mempersiapkan perencanaan karir, yang disebut dengan jangkar karir (*career anchors*) yaitu:

- a) Kemampuan Manajerial
- b) Kemampuan fungsional – teknis
- c) Keamanan
- d) Kreativitas

- e) Otonomi dan Kebebasan (Meldona dan Siswanto, 2012:258).

3. Proses Perencanaan Karir

Proses atau langkah langkah individu untuk merencanakan karirnya sendiri dimulai dari:

1) Menilai Diri Sendiri

Ketika ingin memulai perencanaan karir, biasanya dimulai dengan memahami diri sendiri, antara lain tentang karakter, keterampilan yang sudah dimiliki, bakat dan minat, nilai – nilai yang dipegang, serta tentang kekuatan dan kelemahan diri. Penilaian tersebut kemudian dikaitkan dengan karir yang ada (Meldona dan Siswanto, 2012:260).

2) Menetapkan Tujuan Karir

Setelah melakukan penilaian terhadap kekuatan, kelemahan, bakat dan minatnya, maka ia dapat mempunyai pengetahuan tentang arah dari kesempatan kerja, sehingga kemudian dapat menetapkan tujuan karir.

3) Menyiapkan Rencana – Rencana.

4) Melaksanakan Rencana – Rencana. (Meldona dan Siswanto, 2012:260).

Karir di Bidang Perpajakan

Jenis-Jenis Karir di Bidang Perpajakan

a) Direktorat Jendral Pajak (DJP)

Profesi ini dikenal sebagai ujung tombak pengaman penerimaan Negara, sehingga DJP harus berupaya seoptimal mungkin untuk menggali potensi penerimaan pajak. Berdasarkan Pasal 326 Keputusan Menteri keuangan Nomor 2/KMK.01/2001 ditetapkan bahwa yang menjadi tugas DJP sebagai salah satu unit di lingkungan Departemen Keuangan adalah merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang perpajakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku (Pandiangan, 2002:28)

b) Konsultan Pajak

“Konsultan pajak adalah setiap orang yang dengan keahliannya dalam

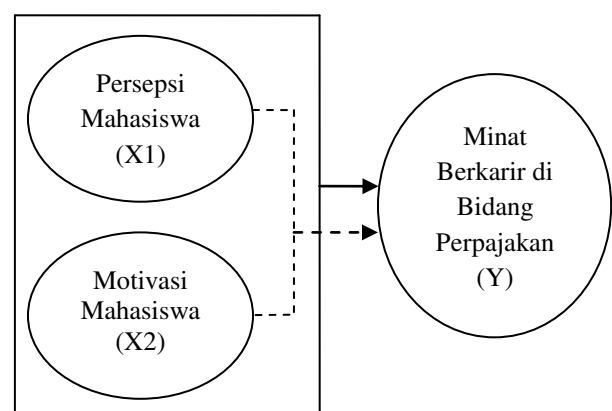
lingkungan pekerjaannya secara bebas dan professional memberikan jasa perpajakan kepada klien, untuk melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku” (Kristanto, 2009:7).

c) *Tax Specialist*

Profesi *Tax Specialist* memiliki beberapa jenis bidang, yakni sebagai pengelola perpajakan perusahaan, Pengajar, dan pengamat. (Taslim, 2007 dalam situs www.ortax.com)

Tax management adalah upaya menyeluruh yang dilakukan oleh wajib pajak maupun badan usaha yang melalui proses perencanaan, pelaksanaan (implementasi) dan pengendalian kewajiban dan hak perpajakannya agar hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dari orang pribadi, perusahaan atau organisasi tersebut dapat dikelola dengan baik, efisien dan efektif, sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimum bagi perusahaan dalam artian peningkatan laba atau penghasilan (Pohan, 2011:8).

Model Hipotesis



Gambar 1. Model Hipotesis

Sumber: Data Diolah 2014

Berdasarkan model hipotesis di atas, rumusan hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Ha1: Diduga terdapat pengaruh secara simultan dari motivasi dan persepsi terhadap minat mahasiswa Program Studi Perpajakan untuk Berkarir di Bidang Perpajakan.
- 2) Ha2: Diduga terdapat pengaruh secara parsial dari persepsi terhadap minat mahasiswa Program Studi Perpajakan untuk Berkarir di Bidang Perpajakan
- 3) Ha3: Diduga terdapat pengaruh secara parsial dari motivasi terhadap minat mahasiswa Program Studi Perpajakan untuk Berkarir di Bidang Perpajakan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif dan menggunakan metode pengumpulan data berupa *survey* (Singarimbun, 1995:3).

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di program studi perpajakan FIA Universitas Brawijaya Malang angkatan tahun 2010 s.d 2013 yang telah menempuh mata kuliah perpajakan. Pengambilan sampel menggunakan *Nonprobability Sampling* dan teknik *Probability sampling* jenis *Proportionale stratified random sampling*. Jumlah sampel yang diteliti adalah 90 orang.

Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner yang disebar kepada 90 orang mahasiswa dan menggunakan studi literatur. Seluruh item pada setiap variabel telah diuji terlebih dahulu, hasilnya valid dan reliabel.

Metode analisis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linier berganda, dan uji hipotesis yang menggunakan uji simultan dan uji parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual

memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan *Kolmagorov-Smirnov Test*. Dari hasil pengujian data pada program SPSS, uji normalitas data disajikan pada tabel 1:

Tabel 1. Uji Normalitas

Kolmogorov – Smirnov Z	1,113
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,168

Sumber: Data yang diolah, 2014

Dari tabel 1, dapat dilihat nilai probabilitas adalah 0,168 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Model regresi telah memenuhi syarat bila tidak ada gejala multikolonieritas, artinya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

Peneliti memakai ukuran *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk mengetahui ada gejala multikolonieritas, jika *Variance Inflation Factor* lebih kecil dari 10 atau nilai Toleransi lebih besar dari 0,1 maka tidak ada gejala multikolonieritas.

Hasil dari analisi data pada program SPSS disajikan pada tabel 15 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

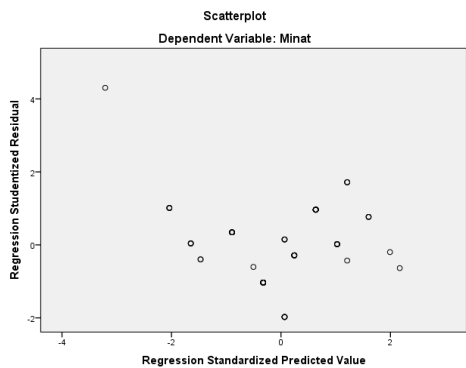
Variabel bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Persepsi (X1)	0,136	7,364	Non Multikolinieritas
Motivasi (X2)	0,136	7,364	Non Multikolinieritas

Sumber: Data yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa nilai VIF masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 10 (< 10) dan Nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 ($> 0,1$), sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini adalah gambar 2 yang merupakan hasil uji heteroskedastisitas:



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Data yang diolah, 2014

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dikatakan baik apabila terjadi homokedastisitas, dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas, maka dapat dilihat dari grafik scatterplot dengan cara melihat apakah data tersebut membentuk suatu pola tertentu atau menyebar, berdasarkan gambar 2 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar dengan baik diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling berpengaruh diantara variabel-variabel yang lain terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi linier berganda disajikan dalam tabel 16 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	

(Constant)	.416	.185		2.251	.027
1 Persepsi	.203	.097	.231	2.084	.040
Motivasi	.733	.115	.706	6.365	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data yang diolah, 2014

Dari hasil analisis diatas, disimpulkan :

$$Y = 0,416 + 0,203 X_1 + 0,733 X_2$$

Persamaan ini menunjukan hal – hal sebagai berikut:

1. Nilai constanta (α) sebesar 0,416 menunjukkan bahwa Laju perubahan minat mahasiswa apabila variabel persepsi dan motivasi bernilai konstan adalah sebesar 0,416
2. Nilai koefisien Persepsi untuk variabel X1 sebesar 0,203. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Persepsi berdampak pada peningkatan Minat (Y)
3. Nilai koefisien Motivasi untuk variabel X2 sebesar 0,733. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Motivasi akan berdampak pada peningkatan maka Minat (Y)

Pengujian Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 4. Hasil Koofisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,925	0,855	0,851

Sumber: Data yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4, Kontribusi persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa Prodi Perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan sebesar (Adj R square) 85.1%, sedangkan sisanya sebesar 14.9% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

b) Uji Signifikansi Simultan (F)

Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama jika nilai probabilitas < 0,05 atau *F*_{hitung}

> F_{tabel} . Berikut ini adalah hasil dari Uji Simultan yang di sajikan dalam tabel 5:

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (F)

Model	SUM of Square	Df	Mean square	F	Sig.
1					
Regression	12,532	2	6,266	255,999	0,000
	2,130	87	0,024		
Residual	14,662	89			
Total					

Sumber: Data yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 5 di atas, diketahui nilai probabilitas (Sig. F) adalah 0,000 kurang dari 0,005 ($> 0,005$) dan Nilai F_{hitung} adalah 255,999 lebih besar dari nilai F_{tabel} yakni 3,101 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat pengaruh secara simultan antara variabel persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan.

c) Uji Parsial (t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan:

- a. Probabilitas $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Probabilitas $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Nilai t_{tabel} diperoleh dengan membandingkan nilai taraf signifikan 5% dan df, sehingga diperoleh nilai tabel 1,988, sehingga dapat disimpulkan:

1) Persepsi (X1)

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui nilai Probabilitas (Sig. t) dari variabel persepsi adalah 0,040 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,084, dapat disimpulkan variabel persepsi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi

perpajakan untuk berkarir dibidang perpajakan.

2) Motivasi (X2)

nilai probabilitas (sig. t) variabel motivasi adalah 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 6,635, maka variabel motivasi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir dibidang perpajakan.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Perpajakan untuk Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil pada analisis sebelumnya, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningtyas (2013:94) sebelumnya dan didukung oleh pengertian persepsi dari ahli.

“Persepsi adalah suatu proses dimana individu memberi arti terhadap suatu fenomena yang terjadi berdasarkan kesan yang ditangkap oleh panca inderanya” (Suprihanto, dkk,2002:33)

“Minat adalah persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik; biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan afek yang positif” (Ormroad, 2012:102).

“Proses menimbulkan rasa ingin tau menarik membutuhkan proses perhatian dari mahasiswa perpajakan terhadap karir di bidang perpajakan dimana perhatian merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pembentukan persepsi” (Walgito, 2004:90).

Persepsi atau pandangan terhadap karir di bidang perpajakan sangat berperan dalam menentukan karir tiap individu. Persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir tersebut pada dasarnya dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dan rangsangan dari luar, bisa melalui motivasi yang berkaitan dengan karir perpajakan, pengalaman yang pernah diperoleh, informasi dari orang

yang pernah berkarir di bidang perpajakan, dan sumber lainnya.

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Perpajakan untuk Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil pada analisis sebelumnya, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningtyas (2013:95) sebelumnya dan didukung oleh pengertian motivasi dari ahli.

“Minat adalah suatu bentuk motivasi intrinsik, motivasi intrinsik sendiri adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor di dalam diri” (Ormroad, 2012:101), jika dikaitkan dengan penelitian ini, maka ada faktor-faktor dalam diri responden mahasiswa prodi perpajakan yang membuat mereka termotivasi untuk berkarir di bidang perpajakan, salah satu faktor adalah responden menyenangi bidang perpajakan, sehingga ia berminat untuk berkarir di bidang perpajakan karena akan dapat mengembangkan potensi dalam diri, hal ini sesuai dengan teori motivasi dari Abraham Maslow, dimana Maslow mengemukakan semua manusia memiliki 5 jenis kebutuhan dasar, salah satunya adalah kebutuhan aktualisasi diri yakni kebutuhan untuk memanfaatkan / mengembangkan potensi diri (Suprihanto,dkk., 2002:43).

3. Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Perpajakan untuk Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil pada analisis sebelumnya, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningtyas (2013:93) sebelumnya dan didukung oleh pengertian minat dari para ahli.

Hasil penelitian tersebut semakin menguatkan teori bahwa persepsi, motivasi, dan minat saling berhubungan, jika persepsi dan motivasi mahasiswa

tinggi, maka mahasiswa tersebut memiliki minat yang tinggi pula untuk berkarir di bidang perpajakan.

Seseorang perlu melakukan kegiatan menilai diri sendiri, artinya memahami diri sendiri, antara lain tentang karakter, keterampilan yang sudah dimiliki, bakat dan minat, nilai – nilai yang dipegang, serta tentang kekuatan dan kelemahan diri, kemudian dihubungkan dengan karir yang ada, sehingga mahasiswa akan dapat menetapkan tujuan karir setelahnya dan dapat berkarir secara professional sesuai dengan minat mereka masing-masing (Meldona dan Siswanto, 2012:260).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel persepsi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan
2. Variabel persepsi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan
3. Variabel motivasi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan
4. Berdasarkan hasil uji determinan, kontribusi persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa Program Studi Perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan sebesar (Adj R square) 0,851 sehingga kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat semakin tepat karena nilai (Adj R square) semakin mendekati 1.

Saran

Berdasarkan dari hasil analisis maupun pembahasan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan saran yang berupa

masuk ke pihak Fakultas, mahasiswa perpajakan, dan bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas

- a) Untuk menunjang kemampuan mahasiswa perpajakan di bidang skill perpajakan, pihak Fakultas bisa mulai mempertimbangkan untuk menyediakan fasilitas pelatihan program zahir accounting, karena sebagian perusahaan atau konsultan pajak menggunakan program ini dalam pengelolaan perpajakan.
- b) Memberikan ilmu pengetahuan tentang akuntansi, baik secara teori maupun praktik, karena ilmu perpajakan selalu berkaitan dengan ilmu akuntansi
- c) Mengadakan pelatihan pengisian e-SPT pada semester akhir, sebagai tambahan kemampuan bagi mahasiswa
- d) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak perusahaan, konsultan, dan DJP agar informasi tentang adanya program S1 perpajakan semakin menyebar, sehingga kesempatan untuk berkarir di bidang perpajakan menjadi luas.

2. Bagi mahasiswa perpajakan

- a) Mulai mengenal potensi diri, sehingga ketika telah memasuki masa akhir perkuliahan sudah memiliki perencanaan karir setelah menyelesaikan studi
- b) Mengikuti program-program pelatihan perpajakan, baik sosialisasi, seminar, pelatihan pengisian e-SPT ataupun pelatihan brevet karena dapat menjadi nilai tambah ketika akan mengajukan pekerjaan ke perusahaan, konsultan pajak, atau lembaga milik pemerintah.

- c) Mengikuti dan terus update mengenai perkembangan peraturan dan seputar perpajakan

3. Untuk mengurangi keterbatasan penelitian

- a) Bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian yang sama, sebaiknya menambahkan variabel bebas selain persepsi dan motivasi yang berhubungan dengan minat berkarir mahasiswa
- b) Lebih memperluas populasi penelitian, tidak hanya pada mahasiswa perpajakan FIA saja, tetapi bisa menambahkan mahasiswa perpajakan dari fakultas lain atau dari universitas lain, sehingga sampel yang diambil juga semakin luas.
- c) Item-item pertanyaan lebih bervariasi, sehingga dapat menggali informasi lebih dalam dari responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia/ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa*. Edisi. 3 – cetakan. 2 . Jakarta: Balai Pustaka
- Hurlock, B.E. 1995. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan* . Jakarta: Erlangga
- Kristanto, Prijohandojo. 2009. *Menjadi Konsultan Pajak Kelas Dunia*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo
- Kusumaningtyas, Mei Trisnawati. 2013. “Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir di Bidang Perpajakan”. *Skripsi Universitas Brawijaya, Malang*
- Meldona, Siswanto. 2012. *Perencanaan Tenaga Kerja*. Malang: Uin Maliki Press

- Ormroad, Jeanne Ellis. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Pandiangan, Liberty. 2002. *Undang-Undang Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Pohan, Chairil Anwar. 2011. *Optimizing Corporate Tax Management*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rakhmat, Jalaludin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Singarimbun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Suprihanto, John.,Harsiwi, Agung M.,Hadi, Prakosa. 2002. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Penerbitan STIE YKPN
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Winardi. 2004. *Motivasi dan Pemotivasian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Yolina, Meilani S. 2009. *Dasar-dasar Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta : Penerbit Tabora Media
- Taslim, Defiandry. 2007. *"Tax Specialist Sebagai Suatu Profesi ?"*, diakses pada tanggal 15 Mei 2014 dari www.ortax.com

